

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui analisis *Du Pont System* ini, penurunan *Return On Equity* (ROE) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti ditentukan oleh *Return On Asset* (ROA) yang cenderung menurun, serta *Equity Multiplier* yang terus menurun setiap tahunnya. Kemudian dari *Net Profit Margin* (NPM) yang menurun dan *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami fluktuasi cenderung menurun.
2. Turunnya tingkat *Return On Equity* (ROE) selama lima tahun terakhir disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini.
 - a) Tahun 2019
Penurunan ROE diikuti dengan penurunan *Equity Multiplier* dan NPM, sedangkan ROA tetap dan TATO meningkat.
 - b) Tahun 2020
Penurunan ROE diikuti dengan penurunan *Equity Multiplier* dan ROA yang diikuti dengan turunnya NPM, sedangkan TATO meningkat.
 - c) Tahun 2021
Penurunan ROE diikuti dengan penurunan *Equity Multiplier* dan NPM, sedangkan ROA tetap dan TATO meningkat.
 - d) Tahun 2022

Penurunan ROE diikuti dengan penurunan *Equity Multiplier*, ROA, dan TATO.

Penurunan nilai ROE ini berkaitan dengan menurunnya pula Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL), sedangkan Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) tidak berpengaruh dan anggota tetap menerima manfaat ekonominya. Artinya terdapat hubungan yang positif dari ROE dengan Manfaat Ekonomi Anggota. Selain itu penurunan ROE disebabkan oleh inefisiennya biaya operasional yang dikeluarkan koperasi dalam rangka menunjang fasilitas yang diberikan kepada anggota.

3. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan nilai NPM, TATO, ROA dan *Equity Multiplier* secara bersamaan. Selain itu dengan menggefesienkan biaya yang dikeluarkan agar pendapatan yang diperoleh tidak terlalu menyerap biaya yang besar, sehingga akan memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) yang besar serta memaksimalkan pengelolaan modal sendiri dan meminimalkan modal pinjaman.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa masukan atau saran yang diharapkan dapat membantu Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti untuk kelangsungan kehidupan dan kinerja koperasi di masa yang akan datang dan menjadi referensi untuk pengembangan keilmuan selanjutnya. Adapun saran yang dapat menjadi pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan keilmuan selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat mendorong penelitian baru dengan teori yang sama dan lebih dikembangkan sesuai dengan teori yang ada serta bisa menggunakan metode lain seperti analisis struktur

modal dan efisiensi biaya agar hasil penelitian lebih menyeluruh dalam menentukan faktor-faktor penurunan *Return On Equity* (ROE). Diharapkan pula, pengembang keilmuan selanjutnya dapat mencari dan menambahkan teori *Du Pont System* yang bersumber dari literatur-literatur lain, menimbang teori ini hanya sedikit dibahas di dalam buku.

2. KUD Sarwa Mukti perlu Meningkatkan *Return On Equity* (ROE) dengan cara mengefisienkan biaya operasional agar penjualan/pendapatan yang diperoleh tidak menyerap biaya yang besar sehingga anggota akan mendapatkan manfaat ekonomi juga meningkatkan keberlanjutan usaha-usaha koperasi untuk kedepannya sehingga dapat terus menjaga kesejahteraan anggota. Serta diharapkan KUD Sarwa Mukti memperbaiki struktur organisasi sesuai dengan rekomendasi peneliti pada lampiran 1.